

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah suatu bidang yang hanya berfokus pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga pada upaya mengantarkan manusia untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pengaplikasiannya dalam pengembangan karakter bangsa. Dengan memperbaiki kualitas pendidikan, tujuan nasional dapat dicapai. Berdasarkan dua konsep pendidikan yang saling terkait, yaitu belajar dan mengajar, konsep belajar dan mengajar merupakan konsep yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah salah satu alat ukur dalam proses belajar-mengajar dan merupakan sarana yang sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran. Peran dan fungsi media dalam pembelajaran sangatlah signifikan. Poster adalah salah satu bentuk media pembelajaran yang bisa diterapkan baik di dalam maupun diluar kelas untuk memberikan pembelajaran materi tentang Islam Washatiyah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin dengan cara yang menarik dan efektif. Poster menggunakan gabungan visual yang kuat, warna, dan pesan-pesan tertentu yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa.¹

Dengan kemampuannya yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, suplemen digunakan sebagai tambahan, komplementer sebagai pelengkap, atau substitusi sebagai pengganti dalam kegiatan pembelajaran di kelas yang telah terlebih dahulu diterapkan. Belajar dengan pendekatan ini dapat membawa pengalaman belajar yang unik bagi siswa, membuat materi yang sulit menjadi lebih mudah dipahami bagi mereka.

Dengan menggunakan poster sebagai media, diharapkan peserta didik lebih mudah memahami materi Islam Washatiyah Rahmatan Lil ‘Alamin. Karena, poster ini dibuat dengan cara yang menarik dan efektif memungkinkan pendidik menjelaskan materi dengan jelas dan membuatnya mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, poster dibuat agar peserta didik tertarik untuk membaca, mempelajari, dan meningkatkan kemampuan mereka.² Setiap Guru

¹ Arif S. Sadiman, dkk. Media Pendidikan, (Depok: Rajawali Pers, 2012), h. 6

² Badru Zaman, dkk. Media dan Sumber Belajar TK Cet. 5, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013), h. 44

harus mengembangkan media pembelajaran mereka sendiri, karena mereka harus terus berinovasi. Media interaktif sangat dibutuhkan karena mereka dapat mendorong orang untuk mengembangkan pola berpikir yang lebih baik tentang pembelajaran di sekolah.

Perkembangan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi informasi, berpengaruh pada strategi pembelajaran. Dengan kemajuan ini, Guru dapat memanfaatkan berbagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Penggunaan media ini tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga membuatnya lebih menarik dan menyenangkan. Proses pembelajaran melibatkan komunikasi antara tiga komponen utama : pengirim (Guru), penerima (siswa), dan pesan, yang umumnya berupa materi pelajaran. Terkadang, terjadi kegagalan komunikasi selama proses pembelajaran, yang berarti siswa mungkin tidak sepenuhnya menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru atau mereka tidak dapat belajar dengan baik.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui pengetahuan dapat dikembangkan untuk meningkatkan martabat dan martabat manusia. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan diartikan sebagai tindakan sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Tujuannya adalah agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang cerdas, akhlak yang baik dan keterampilan yang berguna bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh Guru dan siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka, untuk menguasai materi dan memperoleh pengetahuan baru. Pembelajaran dan suasana belajar memungkinkan siswa untuk mengembangkan potensi mereka sendiri, yang menunjukkan bahwa pendidikan harus berpusat pada siswa. Semua siswa harus dianggap memiliki potensi dan sedang berkembang. Sangat penting bagi Guru dalam konteks ini untuk memiliki wawasan dan ketrampilan mengajar yang luas yang sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Mereka juga harus kreatif agar potensi peserta didik dapat berkembang dan memperoleh kemampuan sistematis dan berpikir kritis. Jika hanya buku pelajaran yang digunakan oleh Guru untuk membina siswa, mereka pasti akan menemukan banyak masalah, dimana kegiatan belajar siswa kurang efektif karena mereka hanya dapat mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh Guru. Strategi adalah komponen yang sangat

penting dalam pendidikan, terutama dalam proses belajar materi Islam Washatiyah. Salah satu tujuan strategi pembelajaran ini adalah untuk menciptakan media poster yang berfokus pada nilai moderasi beragama dalam pelajaran Akidah Akhlak sehingga siswa dapat memahami dan menerapkannya.

Media pembelajaran adalah salah satu ukuran keberhasilan pembelajaran dari berbagai komponen. Nilai-nilai karakter dapat dikembangkan dan ditanamkan kepada siswa melalui proses pendidikan karakter. Salah satu media pembelajaran adalah poster, yang dapat digunakan untuk memberikan nasihat atau larangan. Poster terdiri dari kata atau simbol sederhana. Dengan mempertimbangkan elemen-elemen di atas, media poster lebih mampu menunjukkan nilai-nilai karakter yang akan ditanamkan kepada siswa. Nilai-nilai ini dapat disertakan secara eksplisit pada poster itu sendiri. Kondisi saat ini di MA Al-Ishlah Pulokulon menunjukkan bahwa Guru tidak memiliki media pembelajaran berbasis poster.

Pendidik biasanya menggunakan media konvensional, serta media yang dapat didownload dari internet, atau mereka membeli CD dengan materi pembelajaran. Guru menghadapi tantangan dalam mengajarkan moderasi beragama kepada siswa mereka. Guru merasa kesulitan dalam menyajikan pembelajaran yang berwawasan moderasi beragama pada siswa. Di antara kesulitan itu adalah tidak adanya media yang mendukung proses PBM Akidah Akhlak berwawasan moderasi beragama. Berdasarkan Hasil diskusi antara Guru dan siswa menunjukkan bahwa media poster sangat penting untuk mendukung PBM berwawasan moderasi beragama. Guru membutuhkan mitra dalam menyusun media poster berwawasan moderasi beragama.

Berdasarkan persoalan permasalahan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengembangan Media Poster Berwawasan Nilai Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ishlah Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Pembelajaran 2023/2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Ada sedikit variasi dalam media pembelajaran.
2. Proses pembelajaran yang masih menggunakan media konvensional, dan
3. Siswa belum menerima poster dari Guru mereka.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti hanya berfokus pada pengembangan poster pada materi Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada tahun pelajaran 2023/2024, berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana pengembangan media poster berwawasan nilai moderasi beragama dalam pelajaran Akidah Akhlak tahun pelajaran 2023/2024 ?
2. Apakah kelayakan media poster sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak tahun pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengembangan media poster berwawasan nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak
2. Untuk mengathui kelayakan terhadap pengembangan media poster berwawasan nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam dalam aspek media pembelajaran di MA, yaitu pengembangan poster.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan pada sekolah, tentang pengembangan media poster berwawasan nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Akidah Akhlak khususnya dimana tempat penelitian ini berlangsung

- b. Bagi Guru

Sebagai alternatif bahan media pembelajaran khususnya pada materi Islam Washatiah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin dengan pengembangan media poster berwawasan nilai moderasi beragama dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Ishlah Pulokulon.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan memperdalam pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai pengembangan media poster berwawasan nilai moderasi beragama, serta mengetahui kelayakan media poster berwawasan nilai moderasi beragama di MA Al-Ishlah Pulokulon, serta mengetahui kelayakan media poster berwawasan nilai moderasi beragama di MA Al-Ishlah Pulokulon, dan untuk peneliti selanjutnya.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

1. Media poster dibuat menggunakan kertas Art Paper A3 dengan ukuran 42 x 29,7 cm.
2. Media poster dibuat menggunakan aplikasi canva.
3. Media poster berisikan materi Islam Washatiyah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
4. Media yang dibuat dapat digunakan sebagai alternatif media untuk pembelajaran.
5. Media akan divalidasi terlebih dahulu oleh ahli sebelum diujikan.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Tersapat asumsi pengembangan antara lain:

1. Menghasilkan produk media pembelajaran menggunakan media poster.
2. Menghasilkan produk media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik sebagai bahan ajar.
3. Memotivasi peserta didik dalam belajar Akidah Akhlak.

Sedangkan keterbatasan pengembangan media ini antara lain:

1. Media pembelajaran bisa dimanfaatkan siswa MA Al-Ishlah kelas X terutama pada materi Islam Washatiyah sebagai Rahmatan Lil ‘Alamin.
2. Media poster ini terbatas sampai tahap pengembangan dan uji coba skala *likert*.
3. Produk yang akan diuji coba untuk mengetahui respon siswa pada media pembelajaran.

I. Sistematika Penulisan

Agar isi penelitian ini lebih mudah dipahami, peneliti telah membuat sistem penulisan penelitian berikut ini:

1) Bagian Pembuka

Pada bagian ini meliputi halaman cover, persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi,

abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar tabel.

2) Bagian Isi

Pada bagian ini terdapat beberapa bab yaitu:

BAB 1 yang merupakan pendahuluan, mencakup berbagai hal seperti latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk, asumsi dan keterbatasan pengembangan, serta sistematika penulisan.

BAB II yang membahas kajian pustaka, terstruktur ke dalam beberapa sub bab, meliputi landasan teori yang relevan dengan topik, studi-studi terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III yang menguraikan metode penelitian, memuat informasi tentang model pengembangan yang digunakan, prosedur pengembangan, uji coba produk, dan analisis data yang dilakukan.

BAB IV yang membahas hasil penelitian, hasil pengembangan, dan pembahasan produk akhir.

BAB V yang menguraikan simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini mencakup daftar pustaka, riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran yang relevan.